

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecerdasan yang dimiliki manusia merupakan salah satu anugrah besar dari Sang Pencipta menjadikannya sebagai salah satu kelebihan manusia dibandingkan dengan makhluk lainnya. Dengan kecerdasannya, manusia dapat terus menerus mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidupnya yang semakin kompleks, melalui proses berpikir dan belajar secara terus menerus.

Dalam menghadapi tuntutan perkembangan jaman sudah sepantasnya manusia mampu berkarya dengan kecerdasan yang dimilikinya dengan demikian manusia dapat mempertahankan kelangsungan dan peradaban hidupnya.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi dewasa ini, orang tidak hanya berbicara mengenai kecerdasan umum atau kecerdasan intelektual (IQ) saja, melainkan juga kecerdasan emosi (EQ) serta kecerdasan spiritual (SQ). Setiap kecerdasan ini memiliki wilayahnya sendiri-sendiri di otak. Kecerdasan sudah ada sejak manusia dilahirkan, tetapi yang mewarnai selanjutnya adalah keluarga dan lingkungannya.

Belakangan ini diyakini bahwa penentu keberhasilan peserta didik bukan hanya terletak pada seberapa tinggi kecerdasan intelektualnya (IQ), melainkan juga bagaimana keadaan kecerdasan emosionalnya (EQ). Sebagaimana ungkapan orang bijak, jika ingin membangun bangsa, bangunlah masyarakatnya; Jika ingin membangun masyarakat, bangunlah manusianya; Jika ingin membangun keluarga bangunlah manusianya; Jika ingin membangun manusia bangunlah hatinya.

Sejalan dengan perkembangan dan ilmu teknologi dalam kontek ilmiah melalui penelitian dalam bidang psikologi menemukan beberapa kecerdasan manusia seperti kecerdasan emosional *Emotional Quotient* (EQ) oleh pakar psikologi yang terkenal yaitu Daniel Goleman. Goleman mengemukakan bahwa kecerdasan emosi merujuk pada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Oleh karena itu kecerdasan emosional sangat membantu individu dalam beradaptasi dengan lingkungan tempat tinggalnya.

Bentuk kecerdasan manusia itu banyak dan tak terbatas, namun dapat di hubungkan kepada tiga kecerdasan IQ, EQ, SQ. Ketiga kemampuan tersebut sangat membantu individu dalam meningkatkan kualitas diri, mengabaikan salah satu kemampuan tersebut dapat menyebabkan individu di lilit masalah secara pribadi maupun sosial. Selama ini masyarakat mempercayai bahasa seseorang yang memiliki tingkat kecerdasan intelektual yang tinggi, maka orang tersebut memiliki peluang untuk meraih kesuksesan yang lebih besar di banding orang lain. Pada kenyataannya, seseorang yang memiliki IQ tinggi tidak menjamin akan mereka kesuksesan hal ini disebabkan oleh rendahnya kecerdasan emosional yang di miliki sebab kecerdasan emosional dapat di kembangkan seumur hidup dengan belajar. Melalui kecerdasan emosional seseorang mampu memecahkan masalah dan menghasilkan produk dalam suatu pengaturan yang bermacam-macam dalam situasi yang nyata.

Dalam proses pendidikan, kecerdasan emosional mempunyai peranan yang besar dalam mencapai hasil pendidikan secara lebih bermakna. Dengan kecerdasan emosional yang tinggi seseorang akan mampu mengendalikan potensi intelektualnya dalam pendidikan sehingga terwujud dalam sukses yang bermakna. Dalam proses belajar mengajar faktor non-intelektual

mempunyai kontribusi yang besar terhadap timbulnya gejala prestasi belajar faktor non-intelektual tersebut antara lain sikap dan kebiasaan belajar, motif berprestasi, minat belajar ketergantungan, kualitas kehidupan keluarga dan hubungan sosial.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (PANGKEP)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka masalah penelitian ini di rumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana kecerdasan emosional siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (PANGKEP)?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (PANGKEP)?
3. Apakah ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (PANGKEP)?

C. Tujuan penelitian

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban atas masalah-masalah yang telah dikemukakan. Secara rinci tujuan penelitian ini:

1. Untuk mengetahui kecerdasan emosional kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (Pangkep)
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (Pangkep)

3. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (Pangkep)

D. Manfaat Hasil Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Menjadi bahan informasi dan referensi Bagi peneliti, sebagai dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan untuk dapat mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.